



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan pendanaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen secara parsial maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini terbukti dari hasil uji t bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai t sebesar 3,035 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cholifah dan Priyadi (2014) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan arah koefisien positif.
2. Kebijakan Pendanaan (*DER*) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini terbukti dari hasil uji t bahwa kebijakan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai t sebesar 2,116 dengan nilai signifikansi sebesar 0,041. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Pontoh

(2014), yang menyatakan bahwa kebijakan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

3. Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini terbukti dari hasil uji t untuk ukuran perusahaan yang dihitung dengan logaritma natural dari total aset memiliki nilai t sebesar 4,296 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan dan Jin (2017), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.
4. Likuiditas (*CR*) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini terbukti dari hasil uji t untuk likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* memiliki nilai t sebesar 1,567 dengan nilai signifikansi sebesar 0,125. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arifin dan Asyik (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
5. Kepemilikan manajerial (*MO*) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini terbukti dari hasil uji t untuk kepemilikan manajerial yang dihitung berdasarkan persentase kepemilikan direksi dan komisaris atas saham perusahaan memiliki nilai t sebesar 3.570 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_{a5} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cholifah dan Priyadi (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap kebijakan dividen.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,568 atau 56,1% dan sisanya sebesar 43,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan kebijakan dividen sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor lain selain manufaktur dan menambah periode penelitian agar sampel yang digunakan lebih banyak dan hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel independen yang lain seperti *cash position*, *growth*, arus kas, kepemilikan institusional, *collateralizable assets*, *life cycle*, dan kesempatan investasi.